

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif sebagai kerangka dasar untuk merinci serta menggambarkan peristiwa atau fenomena yang diamati selama proses penelitian berlangsung.<sup>1</sup> Penulis memilih pendekatan deskriptif kualitatif karena pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan data yang dapat menggambarkan secara komprehensif situasi terkait peran Komunitas Mengajian Si dalam pelaksanaan dakwah di Kota Banjarmasin. Jenis penelitian yang dipakai pada kajian ini adalah penelitian lapangan yang mengadopsi pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Hal ini melibatkan pengambilan sampel sumber data, seperti partisipan atau dokumen, serta penggunaan instrumen kunci, seperti wawancara, observasi, atau analisis teks, untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Metode ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang berbagai aspek kehidupan

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).h.11.

<sup>2</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2015).h.19.

manusia.<sup>1</sup>

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah kumpulan satuan tertentu dimana objek penelitian itu berada.<sup>2</sup> Subjek dalam kajian ini ialah ketua cabang dan pengajar di Komunitas Mengajian Si.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada hal-hal berkaitan dengan sesuatu yang dikaji.<sup>3</sup> Objek dalam penelitian ini adalah peran Komunitas Mengajian Si dalam pelaksanaan dakwah di Kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yaitu pada tiga tempat pembelajaran: 1. Langgar Al Ikhsan, Jalan Banyuur Luar RT.10, Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat. 2. Masjid Al-Wathaniyah, Jalan Ampera Gang 20, RT 12, Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat. 3. Jalan Saka Permai No.10 Rt.04 Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

- a. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). h.8.

<sup>2</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). h.114

<sup>3</sup> Ibid. h.114

dari sumbernya tanpa perantara. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan individu atau kelompok yang relevan, atau metode pengumpulan data langsung lainnya. Data primer sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dikerjakan.<sup>4</sup> Dalam kajian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang peran Komunitas Mengajian Si dalam pelaksanaan dakwah di Kota Banjarmasin.

- b. Data sekunder mengacu pada data yang tidak didapati secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, melainkan merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku perpustakaan, jurnal, arsip, dokumentasi, atau data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkaya data primer yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memberikan landasan teori dan konteks penelitian, serta untuk mendukung temuan yang ditemukan dari data primer. Ini termasuk referensi ke literatur yang relevan, dokumentasi terkait program keagamaan, atau informasi dari sumber-sumber lain yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek

---

<sup>4</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: MNC Publishing, 2016). h. 150.

penelitian.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data yang signifikan dari dokumen, yang mencakup segala jenis tulisan atau gambar yang terkait dengan pelaksanaan dakwah di Komunitas Mengajian Si.

- a. Informan adalah individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dan dapat memberikan data terkait masalah yang sedang diteliti termasuk ketua cabang Ustadz Ali Ashgar dan para pengajar di Komunitas Mengajian Si.
- b. Dokumen merujuk kepada semua materi tertulis atau gambar yang terkait dengan Komunitas Mengajian Si.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup aspek pernyataan dan deskripsi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, dan campuran teknik lainnya.<sup>5</sup>

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang melibatkan pengungkapan fakta-fakta yang dapat diidentifikasi secara langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terkait aktivitas yang tengah berlangsung.<sup>6</sup> Dalam konteks ini, data yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 376.

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok:

diperoleh melalui observasi ini adalah hasil pengungkapan fakta-fakta yang dapat diidentifikasi secara langsung di komunitas Mengajian Si.

## 2. Wawancara

Dalam kerangka teknik penelitian ini, penulis mengadakan wawancara dengan informan pertama untuk membahas secara umum permasalahan yang menjadi objek penelitian yaitu tentang peran Komunitas Mengajian Si dalam pelaksanaan dakwah di Kota Banjarmasin

## 3. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian, dokumen merujuk pada kumpulan data tertulis atau rekaman visual yang signifikan, yang mencakup informasi yang akan dianalisis, disusun, dan digunakan dalam kerangka penelitian. Dokumen ini tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti, melainkan mencakup berbagai informasi yang relevan dengan topik penelitian, dan mudah diakses. Istilah "dokumen" mencakup berbagai materi seperti foto, video, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan berbagai benda bersejarah yang dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam konteks studi kasus, di mana sumber data utamanya berasal dari observasi atau wawancara partisipan.<sup>7</sup>

Maka disimpulkan dokumentasi yang dimaksud penulis adalah hasil yang didapat selama penelitian berlangsung yang erat kaitannya dengan problematika terhadap pelaksanaan dakwah di Komunitas Mengajian Si.

---

Rajawali Pers, 2019). h.226.

<sup>7</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher 2018).h.146.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif, sesuai dengan pendapat Sugiyono, adalah suatu proses yang sistematis dalam mengorganisir dan mengevaluasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, catatan lapangan, dan wawancara. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, dekonstruksi data menjadi unit-unit yang lebih terperinci, serta penyusunan sintesis untuk merumuskan simpulan yang dapat memudahkan pemahaman, baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain yang terkait. Dalam analisis data kualitatif, perhatian diberikan terhadap pemilihan informasi yang dianggap penting dan relevan untuk studi tersebut, sehingga hasil akhirnya dapat disajikan dengan cara yang jelas dan dapat dimengerti oleh para *stakeholder*.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan analisis data yang mengikuti model tiga tahap Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi Data merupakan suatu proses di mana data disusun secara ringkas dan dipilah-pilah untuk menyaring elemen-elemen yang relevan, sambil menghilangkan unsur-unsur yang tidak berdampak signifikan. Fungsi utama dari tahap reduksi data adalah memberikan gambaran yang lebih fokus dan terperinci terkait dengan hasil observasi.
2. Penyajian data merupakan tahap di mana peneliti mengorganisir data

---

<sup>8</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffary, 2020). h. 85

yang telah diurutkan sebelumnya ke dalam kelompok-kelompok yang memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

3. Tahap verifikasi atau tahap dimana kesimpulan dapat dirumuskan yang dalam analisis data kualitatif melibatkan penyusunan simpulan berdasarkan data-data yang telah didapati melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan sintesis data untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, dan kemudian mengambil kesimpulan yang relevan dari informasi yang terkumpul selama penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pendekatan triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah suatu metode di mana berbagai cara pengumpulan data dan sumber data digabungkan untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian. Terdapat dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, sementara triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber data.

1. Triangulasi Teknik adalah suatu proses pengecekan yang melibatkan penggunaan berbagai metode mengumpulkan data dengan cara yang bermacam-macam. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang didasarkan pada sumber ataupun data yang sama yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, penulis dapat

memverifikasi secara serentak sumber data yang sama.

2. Triangulasi sumber adalah suatu proses pengecekan yang melibatkan pencarian data dari beberapa sumber yang berbeda untuk memastikan keaslian data yang diperoleh. Hal ini dikerjakan dengan maksud memverifikasi data agar benar-benar akurat dan tepat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008). h.241